

STRATEGI PEMASARAN TANAMAN BAWANG MERAH

Studi Kasus di Desa Duwel, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, Propinsi Jawa Timur

SUHIRMAN

Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No.2, Bojonegoro, 62119

E-mail: suhrman01@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam rangka memuaskan konsumen dalam menikmati hasil produksi, maka petani akan mengembangkan varietas terbaru dan akan mengevaluasi pasar. Sesuai dengan hukum alam jika produk baru dinikmati konsumen, maka produk lainnya akan menggeser harga produk lama maka produk baru akan menguasai pasar. Begitu besarnya petani dalam mengembangkan tanaman bawang merah dan sistem pemasaran yang dihadapi petani maka peneliti usatani, pemasaran yang berlangsung selama ini. Sehingga dapat diketahui apa penyebab permasalahan pemasaran. Hal tersebut yang menyebabkan peneliti berminat untuk mencari penyebab permasalahan tanaman bawang merah, sehingga dapat di ketahui strategi apa yang tepat untuk digunakan dalam pemasaran tanaman bawang merah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui efisiensi usahatani tanaman bawang merah (2) Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pemasaran bawang merah di daerah penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah observasi, identifikasi masalah, analisis faktor internal dan eksternal, analisis strategi dengan metode SWOT, penetapan strategi, perancangan rencana kerja, kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini bahwa hipotesis ini adalah 1. Diduga usahatani tanaman bawang merah Desa Duwel Kecamatan Kedungadem efisien. 2. Diduga strategi pemasaran tanaman bawang merah Desa Duwel Kecamatan Kedungadem baik untuk dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah (purposive), dengan jumlah populasi 281 dan diambil 10% maka jumlah sampel 30 petani responden. dengan analisis R/C Ratio, analisis IFAS, dan EFAS dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh besarnya total biaya usahatani yang dikeluarkan sebesar Rp 16.487.500/hektar, dan penerimaan sebesar Rp 64.962.500 dan dapat ketahui bahwa perhitungan R/C Ratio usaha tani bawang merah, berarti dalam usaha tani efisien atau usahatani atau usahatani bila R/C Ratio < 1 . Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti bahwa diduga usahatani Tanaman Bawang Merah Desa Duwel Kecamatan Kedungadem efisien. Nilai skor dari matrik IFAS sebesar 1,29 yang menggambarkan bahwa kemampuan petani dalam mengakomodir fakta strategi internal dalam kondisi rata-rata. Pada matrik EFAS memiliki total skor sebesar 2,65 yang mengabarkan bahwa bahwa kemampuan petani dalam menghadapi peluang dan ancaman juga dalam kondisi rata-rata. Berdasarkan penetapan kedalam matrik IE memiliki titik kuadran P sebesar (3,50:2,35) dari masing-masing total skor faktor internal dan eksternal, maka penetapan Strategi Tanaman Bawang Merah di Desa Duwel Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro berada pada kuadran I (satu) yaitu menggunakan strategi *agresif* dan strategi yang paling sesuai di gunakan pada posisi ini penetrasi pasar dan pengembangan pasar. Pada analisis matrik SWOT diperoleh beberapa alternatif strategi yaitu mempertahankan kualitas, memperluas pangsa pasar, meningkatkan kerjasama dengan menjaga hubungan baik dengan pedagang pengepul, mempererat hubungan baik dengan pelanggan, memper luas tempat penyimpanan gudang dan menjaga tempat penyimpanan agar tetap bersih dan kering dan meningkatkan kegiatan promosi

Katakunci – bawang merah, strategi pemasaran, usahatani